

**ANALISIS IMPLEMENTASI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DALAM PROGRAM PPG BAGI CALON GURU PGSD DI SD ISLAM SULTAN  
AGUNG 1.3 SEMARANG**

S. Angga Widyatama<sup>1</sup>, Yunita Sari<sup>2</sup>, Rida Fironika Kusumadewi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> PPG PGSD FKIP Universitas Islam Sultan Agung Semarang

[1sawidyatama@gmail.com](mailto:sawidyatama@gmail.com), [2yunitasari@unissula.ac.id](mailto:yunitasari@unissula.ac.id), [3ridafkd@unissula.ac.id](mailto:ridafkd@unissula.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to evaluate the effectiveness of Field Experience Practice (PPL) in improving the competencies of Pre-Service Teacher Professional Education Program (PPG) students at SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang. This research is important as it helps enhance the quality of learning in schools and prepares PPG students to become competent teachers ready to face challenges in the education field. This study uses a descriptive qualitative approach, with data collected through observations, interviews, and document analysis. The participants are PPG students specializing in PGSD at SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang, with four students as informants. A well-implemented PPL program allows students to develop analytical thinking, reflective skills, and teacher identity through direct field experience. However, during its implementation, students face challenges such as limited schedules. Despite this, effective communication between students and school staff can help overcome these difficulties. PPL plays a crucial role in shaping professional and high-quality teachers in the future. Therefore, this study recommends several steps to improve PPL effectiveness, such as enhancing communication between students and school staff, creating more flexible schedules, and improving school facilities. By addressing these challenges, PPL can run more effectively and efficiently, allowing students to develop their competencies better and become well-prepared future educators.*

**Keywords:** *Field Experience Practice (PPL), Teacher Professional Education Program (PPG), SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Calon Guru di SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang. Penelitian ini penting karena dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah serta mempersiapkan mahasiswa PPG agar menjadi guru yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Penelitian ini melibatkan mahasiswa PPL PPG bidang studi PGSD di SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang, dengan lima

mahasiswa sebagai informan. Pelaksanaan PPL yang baik dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir analitis, reflektif, serta membangun identitas sebagai guru melalui pengalaman langsung di lapangan. Namun, dalam pelaksanaannya, mahasiswa menghadapi kendala seperti terbatasnya jadwal. Meski demikian, komunikasi yang baik antara mahasiswa dan pihak sekolah dapat menjadi solusi dalam mengatasi tantangan tersebut. PPL memiliki peran penting dalam membentuk guru yang profesional dan berkualitas di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah untuk meningkatkan efektivitas PPL, seperti meningkatkan komunikasi antara mahasiswa dan pihak sekolah, menyusun jadwal yang lebih fleksibel, serta menyediakan fasilitas yang lebih memadai di sekolah. Dengan mengatasi kendala tersebut, diharapkan PPL dapat berjalan lebih efektif dan efisien, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kompetensinya dengan lebih baik sebagai calon guru yang siap terjun ke dunia pendidikan.

**Kata Kunci:** Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang

### **A. Pendahuluan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki peran krusial dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) bidang PGSD. Melalui PPL, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengamati, mendampingi guru dalam mengajar, serta melaksanakan praktik pembelajaran secara terbimbing di sekolah mitra, seperti SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang. Kegiatan ini memungkinkan mereka untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam praktik nyata di lingkungan sekolah. Sebagai calon guru profesional, mahasiswa PPG tidak hanya bertugas mengajar, tetapi

juga memiliki tanggung jawab dalam mendidik dan membimbing peserta didik. Proses mendidik tidak terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga mencakup penanaman nilai-nilai kehidupan (Damayanti & Asbari, 2024). Melalui observasi dan praktik di kelas, mahasiswa dapat memahami bagaimana seorang guru menerapkan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran sehari-hari. Dengan pengalaman ini, mereka tidak hanya memahami teori secara konseptual, tetapi juga belajar bagaimana menghubungkan teori dengan realitas di dunia pendidikan. Kompetensi seorang guru mencakup pemahaman yang mendalam terhadap materi yang diajarkan serta keterampilan dalam

menyampaikannya secara efektif kepada peserta didik (Wahyudi et al., 2024). Oleh karena itu, melalui observasi, asistensi, dan praktik pembelajaran, mahasiswa dapat memperoleh gambaran menyeluruh tentang dunia pendidikan. Selain itu, interaksi langsung dengan guru, siswa, dan tenaga kependidikan lainnya memberikan wawasan berharga serta membantu mahasiswa dalam memahami dinamika sekolah. Keberhasilan PPL tidak lepas dari dukungan semua pihak di sekolah, termasuk guru pamong dan koordinator PPL, yang berperan penting dalam membimbing mahasiswa selama praktik. Dengan adanya bimbingan dan pengalaman langsung di lapangan, mahasiswa PPG lebih siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan serta menjadi guru yang kompeten dan profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) PGSD. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengamati, mendampingi, dan melaksanakan praktik mengajar di sekolah mitra,

seperti SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang. Pengalaman langsung ini membantu mereka menerapkan teori ke dalam praktik sehingga lebih siap menjadi guru yang profesional dan kompeten. Selama PPL, pendekatan reflektif diterapkan dalam setiap tahapan untuk membantu mahasiswa meninjau kembali pengalaman dan pemikiran mereka dalam proses pembelajaran. Dosen pembimbing lapangan (DPL) dan guru pamong (GP) mendukung mahasiswa dengan memberikan tugas serta pertanyaan reflektif, sehingga mereka dapat terus belajar dan berkembang. Refleksi ini tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek emosional, seperti rasa minat terhadap profesi guru dan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas diri. Sebagai calon guru, mahasiswa PPG perlu menguasai materi ajar, memiliki keterampilan dalam mengelola kelas, serta memahami kebutuhan setiap peserta didik (Wahyudi et al., 2024). PPL menjadi wadah bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan ini secara langsung, sehingga mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu berinteraksi dengan peserta didik secara efektif dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Penguatan kompetensi ini juga berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Muhammad & Hasim, 2020).

Selain itu, PPL berperan dalam memperkenalkan nilai-nilai budaya kepada peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi baik mampu mengintegrasikan warisan budaya ke dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih memahami dan menghargai identitas budaya mereka (Handayani & Nora, 2023). Dengan demikian, PPL tidak hanya membentuk calon guru yang profesional, tetapi juga individu yang dapat menjadi agen perubahan dalam menjaga keberlanjutan nilai-nilai budaya di dunia pendidikan. Dalam lingkup yang lebih luas, PPL juga berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang inovatif dan kreatif, yang menjadi kunci kemajuan suatu negara (Imran et al., 2023). Mahasiswa yang mendapatkan pengalaman langsung melalui PPL akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan yang terus berkembang. Dukungan dari otoritas pendidikan juga sangat diperlukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan PPL dengan memberikan fasilitas dan bimbingan

yang optimal (Rahman et al., 2022). Di SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang, PPL memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam memahami dinamika pembelajaran di sekolah dasar. Melalui observasi dan interaksi langsung dengan guru, peserta didik, serta tenaga kependidikan lainnya, mahasiswa dapat memahami strategi pembelajaran yang efektif. Mereka juga dapat mengidentifikasi tantangan yang ada di lapangan dan mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Siruwa et al., 2023). Secara keseluruhan, PPL tidak hanya membekali mahasiswa dengan keterampilan mengajar, tetapi juga membentuk karakter dan profesionalisme mereka sebagai calon pendidik. Melalui pengalaman ini, mahasiswa PPG PGSD diharapkan dapat menjadi guru yang berkompeten, siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan, serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki peran penting dalam membentuk calon guru profesional dengan memberikan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran di sekolah. Melalui PPL, mahasiswa

PPG PGSD mengembangkan keterampilan analisis, refleksi, dan evaluasi terhadap berbagai situasi di lingkungan sekolah. Observasi dalam PPL tidak hanya bertujuan memahami proses pembelajaran, tetapi juga mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Selain itu, mahasiswa dilatih untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara kontekstual serta mengambil keputusan profesional yang mendukung efektivitas pembelajaran (Wahyudi et al., 2024).

Di SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang, PPL tidak hanya membekali mahasiswa dengan keterampilan pedagogik, tetapi juga memperkuat aspek kepribadian, sosial, dan penguasaan materi bidang studi. Pengalaman praktik lapangan ini membantu mahasiswa mempersiapkan diri dalam menghadapi tugas-tugas kompleks sebagai guru, meningkatkan profesionalisme, serta menyesuaikan diri dengan tantangan dan perubahan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang. Keberhasilan PPL juga didukung oleh peran aktif guru pamong (GP), dosen pembimbing lapangan (DPL), dan koordinator PPL.

Melalui interaksi dengan mereka, mahasiswa dapat belajar dari pengalaman langsung di kelas, mengenali tantangan dalam pembelajaran, serta menemukan solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Ramadhan et al., 2023). Selain bermanfaat bagi mahasiswa, PPL juga memberikan kontribusi positif bagi sekolah. Mahasiswa PPG membawa gagasan baru, inovasi, serta keterampilan terbaru yang mereka peroleh dari kampus ke dalam praktik pembelajaran di sekolah. Hal ini membantu sekolah mitra dalam menghadapi tantangan pendidikan, menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, serta meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Kolaborasi antara mahasiswa PPG dan guru di sekolah menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inovatif, yang berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran (Ramadhan, 2023).

Dengan demikian, PPL di SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang tidak hanya menjadi bagian dari proses pendidikan calon guru, tetapi juga berkontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan

untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan PPL serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi mahasiswa PPG PGSD. Secara khusus, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana PPL menghubungkan teori dengan praktik serta perannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah mitra (Siruwa et al., 2023).

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses dan karakteristik pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) bagi calon guru PGSD di SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara keseluruhan bagaimana PPL dilaksanakan, bagaimana interaksi antara mahasiswa PPG dan guru di sekolah, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran.

Penelitian dilakukan di SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang, yang berlokasi di Jl. Pemuda, Bangunharjo, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah. Sampel

dipilih secara purposive, dengan mempertimbangkan karakteristik mahasiswa PPG yang sedang menjalani PPL di sekolah tersebut. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah lima orang.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi langsung terhadap proses PPL, serta analisis dokumen terkait. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan tematik, di mana informasi dari wawancara, observasi, dan dokumen dikategorikan dan dianalisis untuk menemukan pola, tema, serta makna yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL. Proses analisis melibatkan tahapan pengkodean, pengelompokan data, dan interpretasi, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini tetap mengutamakan etika penelitian. Peneliti telah memperoleh izin dari pihak sekolah, serta menjaga kerahasiaan data yang dikumpulkan. Data yang diperoleh akan disimpan dengan aman dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini, penelitian diharapkan

dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dalam memahami serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan PPL dalam Program PPG bagi calon guru PGSD di SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki peran penting dalam membentuk calon guru yang kompeten dan siap menghadapi dinamika dunia pendidikan. Melalui PPL, mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dapat mengembangkan keterampilan analisis, refleksi, dan evaluasi terhadap berbagai aspek pembelajaran. Keberhasilan PPL diukur dari sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai secara konseptual, sebagaimana dikemukakan oleh Asiah (2016), bahwa suatu upaya dikatakan efektif jika dapat mencapai tujuannya dengan baik.

Selama PPL, mahasiswa mengamati interaksi antara guru dan siswa serta dinamika pembelajaran di kelas. Dari sini, mereka dapat mengevaluasi sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai serta mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki. Hal ini memungkinkan

mereka untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menghasilkan dampak yang optimal.

Sebagai contoh, dalam pelaksanaan PPL di SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang, mahasiswa PPG bidang studi PGSD diharapkan mampu melakukan refleksi mendalam terhadap pengalaman mengajarnya. PPL yang dilaksanakan dengan cermat dan penuh kesadaran reflektif akan membantu mahasiswa mengevaluasi efektivitas pembelajaran yang mereka lakukan serta meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, pengalaman langsung di lingkungan sekolah menjadi bekal berharga bagi mereka dalam mempersiapkan diri sebagai guru profesional di masa depan.

Interaksi langsung dengan guru, peserta didik, dan staf sekolah selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berkontribusi signifikan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa calon guru. Seperti yang dikemukakan oleh Munawir et al. (2022), mahasiswa PPG Prajabatan memegang peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia, terutama

dalam menghadapi kemajuan teknologi yang terus berkembang. Melalui interaksi ini, mahasiswa PPG bidang studi PGSD di SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang dapat memperoleh wawasan langsung mengenai dinamika pembelajaran di sekolah, sekaligus mengasah keterampilan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif.

Dukungan dari seluruh komponen sekolah, termasuk guru pamong dan koordinator PPL, turut berperan dalam menjadikan PPL sebagai proses yang efektif dan efisien. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan betapa pentingnya PPL dalam pengembangan kompetensi mahasiswa calon guru. Analisis hasil pelaksanaan PPL mahasiswa PPG Prajabatan di SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang bertujuan untuk merumuskan rekomendasi dan langkah-langkah perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, melalui refleksi dan analisis observasi, mahasiswa dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang menerapkan konsep perbaikan berkelanjutan melalui format lesson study dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif. Dalam proses ini, mahasiswa PPG belajar mengembangkan identitas keguruan dan keterampilan mengajarnya dengan mengintegrasikan pemahaman analitis terhadap konteks sekolah dengan teori dan praktik yang diperoleh dari mata kuliah inti. Pengalaman praktik mahasiswa PPG dirancang sebagai upaya berkelanjutan, memungkinkan mereka untuk mengembangkan kompetensi dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara kontekstual.

Pada pelaksanaan PPL I di SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang, fokus utama adalah memberikan pemahaman mendalam tentang lingkungan akademik dan non-akademik. Proses observasi dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengamatan terhadap peserta didik dan lingkungan belajar, praktik pembelajaran terbimbing hingga studi kasus terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Seluruh aktivitas pada

setiap tahapan dicatat dalam Jurnal Harian sebagai bagian dari proses pembelajaran yang terstruktur dan terarah.

Efektivitas pelaksanaan PPL dalam pengembangan kompetensi mahasiswa PPG Calon Guru di SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi berbagai aspek akademik di lingkungan sekolah, memahami dinamika pembelajaran yang terjadi, serta merumuskan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, PPL tidak hanya menjadi sarana untuk memahami realitas pendidikan secara langsung, tetapi juga sebagai upaya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru. Melalui kegiatan PPL I ini, interaksi dengan berbagai pihak di sekolah, dan analisis hasil observasi, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata yang membantu mereka menjadi guru yang siap dan kompeten dalam menghadapi tantangan di dunia pendidikan. Pembangunan dari sumber daya alam ke sumber daya masyarakat berpendidikan menunjukkan pentingnya peran pendidikan dalam transformasi dan

pemanfaatan potensi lokal (Dewi, 2019). Dengan demikian, efektivitas pelaksanaan PPL di SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kompetensi mahasiswa PPG Prajabatan, memperkuat keterlibatan mereka dalam membantu mengarahkan sumber daya manusia yang terdidik menuju kemajuan masyarakat. Melalui PPL, interaksi, analisis, dan refleksi, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang mendalam tentang dunia pendidikan, sehingga mampu menjadi guru yang profesional, kompeten, dan siap berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan. Adapun capaian kegiatan PPL oleh mahasiswa PPG Calon Guru yaitu pada beberapa aspek.

Karakteristik peserta didik, aspek ini di SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang menjadi salah satu fokus utama dalam penelitian ini dan pelaksanaan PPL oleh mahasiswa. Hasil penelitian bahwa lingkungan belajar telah menyenangkan, bersahabat dan mendukung interaksi positif antara siswa dan guru di SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang,

sesuai dengan upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan PPL. Desain ruangan yang fleksibel mendukung kerja kelompok dan individu, serta penggunaan peralatan audio-visual menunjukkan komitmen untuk meningkatkan pengalaman belajar dengan teknologi. Interaksi positif antara guru dan siswa serta ruang kerja kelompok yang dirancang khusus memperkuat keterampilan sosial siswa. Hal ini mencerminkan kesuksesan dalam menciptakan lingkungan belajar yang merangsang kreativitas dan kolaborasi, sesuai dengan tujuan efektivitas PPL dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa PPG Calon guru yang menekankan pembentukan karakter dan nilai moral peserta didik, sebagaimana hasil penelitian (Ramadhan et al., 2023), yaitu relevan dengan efektivitas pelaksanaan PPL di SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang, Pembelajaran disesuaikan dengan sifat yang beragam dari siswa, yang menghasilkan lebih banyak interaksi (Hutami et al., 2023).

Pelaksanaan PPL di SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang berperan penting dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa PPG Prajabatan, tidak hanya sebagai

pendidik tetapi juga sebagai teladan dalam menanamkan nilai-nilai moral berbasis Pancasila. Budaya kelas yang inklusif dan kolaboratif mendorong kesetaraan partisipasi siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter dan keterampilan sosial. Mahasiswa PPG belajar menciptakan suasana kelas yang positif, memotivasi siswa untuk aktif bertanya dan berdiskusi tanpa rasa takut. Keaktifan siswa dalam pembelajaran menunjukkan efektivitas pendekatan yang diterapkan, termasuk strategi pembelajaran yang memungkinkan mereka membangun pemahaman yang kokoh serta menerapkannya dalam situasi nyata. Lingkungan pembelajaran di sekolah ini juga mendukung ekspresi diri, membangun kepercayaan diri siswa, serta memperkuat hubungan positif antara siswa dan guru. Mahasiswa PPG mengembangkan keterampilan dalam mengelola kelas dengan memperhatikan kebutuhan sosial dan emosional siswa, serta menerapkan strategi untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga belajar mengenali dan

mendukung perkembangan motorik halus siswa melalui berbagai kegiatan yang dirancang secara efektif.

Pengalaman PPL ini memberikan wawasan praktis bagi mahasiswa dalam merancang tujuan pembelajaran yang relevan dan menerapkannya di kelas. Observasi terhadap guru pamong menjadi sarana pembelajaran penting, di mana mahasiswa dapat memahami cara mengelola kelas, memotivasi siswa, serta menerapkan metode pembelajaran yang efektif. Dukungan penuh dari pihak sekolah, mulai dari sosialisasi hingga evaluasi, menunjukkan komitmen dalam memastikan kelancaran PPL. Dengan bimbingan dan pengalaman yang diperoleh selama PPL, mahasiswa PPG dipersiapkan menjadi pendidik profesional yang kompeten dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan bermakna bagi perkembangan peserta didik.

Pengalaman PPL di SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang memberikan wawasan berharga bagi mahasiswa PPG dalam menjadi guru profesional yang efektif. Selain memahami manajemen sekolah dan pengelolaan informasi, mahasiswa juga mempraktikkan pengelolaan

kelas dan pembelajaran yang inklusif. Pengamatan langsung terhadap kebijakan dan program sekolah membantu mahasiswa merancang strategi pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Kurikulum Merdeka yang diterapkan memungkinkan pembelajaran diferensiasi sesuai karakteristik peserta didik. Evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa kualitas pengajaran di kelas umumnya baik, dengan refleksi dan penyesuaian strategi yang dilakukan guru. Mahasiswa juga menyadari pentingnya kepemimpinan instruksional dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Pengalaman ini membekali mahasiswa dengan keterampilan menghadapi tantangan di kelas yang heterogen serta merancang strategi pembelajaran yang responsif. Dalam era pendidikan abad ke-21, guru harus mampu beradaptasi dengan paradigma baru (Ambarawati, 2021). Oleh karena itu, mahasiswa PPG perlu menginternalisasi pengalaman selama PPL sebagai dasar untuk menjadi pendidik yang kompeten dan berpengaruh di masa depan.

Pelaksanaan Praktik  
Pengalaman Lapangan (PPL) di SD

Islam Sultan Agung 1.3 Semarang memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa PPG dalam mengembangkan kompetensi sebagai calon guru. Namun, beberapa kendala ringan tetap muncul, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan selama 36 hari dan kesulitan dalam menyesuaikan jadwal antara tugas kuliah di LMS dan kegiatan di sekolah. Solusi utama untuk mengatasi hal ini adalah meningkatkan komunikasi antara mahasiswa dan sekolah mitra agar jadwal lebih fleksibel tanpa mengganggu proses pembelajaran. Selain itu, keterbatasan fasilitas ruang kelas akibat renovasi juga menjadi tantangan, meskipun tidak terlalu menghambat jalannya PPL. Dengan kolaborasi yang baik antara mahasiswa, dosen, dan pihak sekolah, kendala-kendala ini dapat diatasi sehingga PPL dapat berjalan lebih efektif. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh manfaat maksimal dari pengalaman mereka dan lebih siap menghadapi dinamika dunia pendidikan.

### **E. Kesimpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang memiliki peran penting dalam

mengembangkan kompetensi mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Calon Guru. Keberhasilan PPL tidak hanya ditentukan oleh interaksi mahasiswa dengan guru, siswa, dan staf sekolah, tetapi juga oleh kemampuan mereka dalam menganalisis, merefleksi, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Efektivitas PPL dapat diukur dari pencapaian tujuan pembelajaran serta kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan strategi selama proses berlangsung. Mahasiswa PPG bidang studi PGSD mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan analitis melalui observasi, refleksi, dan interaksi langsung di lingkungan sekolah. Pengalaman ini memberikan wawasan mendalam tentang dinamika pembelajaran serta membantu mereka merancang solusi untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, PPL juga berperan dalam membentuk identitas profesional mahasiswa sebagai calon guru dengan mengintegrasikan pemahaman teoretis dari perkuliahan ke dalam praktik di lapangan.

Meskipun terdapat tantangan, seperti keterbatasan jadwal, kendala ini dapat diatasi melalui komunikasi

yang efektif antara mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah mitra, serta dosen koordinator PPG Prajabatan bidang studi PGSD. Pengalaman PPL juga membekali mahasiswa dengan keterampilan menghadapi tantangan nyata di dunia pendidikan, sehingga mereka lebih siap menjadi guru yang kompeten.

Secara keseluruhan, pelaksanaan PPL di SD Islam Sultan Agung 1.3 memberikan kontribusi besar dalam membentuk calon guru yang profesional. Melalui interaksi, analisis, dan refleksi, mahasiswa memperoleh pengalaman berharga yang akan mendukung mereka dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi seluruh pihak terkait untuk terus mendukung dan memperkuat pelaksanaan PPL agar mahasiswa dapat memanfaatkan pengalaman ini secara maksimal dan menjadi pendidik yang berkualitas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarawati, A. (2021). *Urgensi Keterampilan Komunikasi Nonverbal Guru Pada Era Society 5.0*. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 12(2), 64–81. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v12i2.1188>
- Asiah, S. (2016). *Efektivitas Kinerja Guru*. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 1–11.
- Damayanti, D., & Asbari, M. (2024). *Guru Penggerak: Pengembangan Pendidikan melalui Kepemimpinan Guru*. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 5–10.
- Dewi, E. (2019). *Potret pendidikan di era globalisasi teknosentrisme dan proses dehumanisasi*. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 93–116. <https://doi.org/10.32533/03105.2019>
- Handayani, P., & Nora, D. (2023). *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Kelas XI Sosiologi SMAN 1 Ampek Nagari*. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 2(1), 1-8
- Hutami, S. S., Yayuk, E., & Bintari, Y. (2023). *Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Papan Keragaman Budaya Indonesia Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Keragaman Budaya Kelas IV SD Negeri Gabusbanaran Jombang*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1804–1814. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8100>
- Imran, I., Ramadhan, I., Prancisca, S., Okianna, O., Ismiyani, N., Zalianty, A., & Aryan, F. (2023). *Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sma Negeri 1 Jagoi Babang (Sekolah Perbatasan Indonesia-Malaysia)*. *Community Development Journal: Jurnal*

- Pengabdian Masyarakat, 4(2), 4747–4751.
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa, N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8–12.
- Rahman, A., Saodi, S., Irfan, M., & Nasrah, N. (2022). *Education partnerships between local education authorities and universities: A promising strategy but undeveloped*. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(2), 122–131.
- Ramadhan, I. (2023). *Dinamika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Pada Aspek Perangkat Dan Proses Pembelajaran*. *Academy of Education Journal*, 14(2), 622–634.
- Ramadhan, I., Imran, I., Ulfah, M., Prancisca, S., Linda, L., Febrianti, U. R., & Wahyudi, A. (2023). *Pelatihan Peningkatan Keterampilan Belajar Peserta Didik Menggunakan Aplikasi Canva di Sekolah Perbatasan Indonesia-Malaysia*. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(3), 525–532.
- Siruwa, W., Mus, S., & Hamid, A. (2023). *The Need for A Character Education Management Model to Increase Students' Adversity Quotient in Elementary Schools*. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 4(4), 654–662..
- Wahyudi, D., Humaidi, M. N., & Mukhlis, F. (2024). *Peran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(1), 50–62.